

REVITALISASI KEGIATAN MASYARAKAT BERBASIS PROGRAM KKN DI DESA KRETEK KROCOK BONDOWOSO

Miftahussalam¹, Miftahur Rahman²

^{1,2}IAI At-Taqwa Bondowoso

miftahus01@gmail.com, miftahur556@gmail.com

Article History:

Received: 02-05-2024

Revised: 03-05-2024

Accepted: 08-05-2024

Keywords: *Revitalization, Activity, KKN.*

Abstract:

The focus of service activities aims to help students improve their ability to learn together with the community, apply integrated religious knowledge with technology, and help empower families and communities through religious development, application of knowledge and technology in the fields of entrepreneurship, education and skills. The method used is Community Development with the principles of enabling, empowering and protecting. Enabling creates productive and constructive situations so that society can develop. Empowering focuses on strengthening potential value in society. Protecting provides protection for marginalized communities. The results of the service state that the religious sector needs to be improved because it is an implementation of faith and devotion to Allah SWT. The education sector has a long-term mission to form a generation with strong character. The field of environmental cleanliness and health promotes a healthy environmental climate and culture. And the economy drives people's welfare.

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi sebagai pusat pemeliharaan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bertujuan untuk mendidik mahasiswa agar berjiwa penuh pengabdian terhadap masa depan bangsa dan negara. Kiprah perguruan tinggi bagi usaha pembangunan nasional dan daerah perlu ditingkatkan sesuai kebutuhan masa kini dan mendatang. Sehingga perguruan tinggi dituntut untuk lebih berorientasi dan menyerasikan kurikulumnya terhadap kebutuhan pembangunan. Dan pada akhirnya menghasilkan sarjana yang dapat menghayati dan mengatasi problema dalam kemasyarakatan serta penerus pembangunan.

IAI At-Taqwa Bondowoso yang *concern* dalam bidang ilmu agama Islam tidak dapat melepaskan diri dari tanggung jawab pengembangan masyarakat. IAI At-taqwa Bondowoso menempatkan agama sebagai penggerak maupun pendorong kegiatan, dan landasan moral etika pembangunan. Dalam konteks pemikiran yang demikian maka kuliah kerja nyata (KKN) menemukan relevansi sebagai salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang diharapkan dapat menjawab tantangan zaman. Mengingat KKN merupakan kegiatan intrakurikuler yang wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa.

KKN di samping bermanfaat secara langsung kepada mahasiswa dan umum kepada masyarakat dan pemerintah. Dalam konteks masyarakat Islam, keluarga dianggap sebagai sel utama kehidupan sosial dan berperan penting dalam menjaga stabilitas masyarakat. Mengingat pilar utama bermasyarakat dibentuk dan diperkenalkan melalui keluarga seperti spiritual, etika, dan hukum yang berkaitan erat dengan ajaran agama islam. Keluarga menjadi bagian penting dalam pilar kemanusiaan, selain masyarakat dan pendidikan.

Desa Kretek (Profil Desa, 2018) berada di Kecamatan Taman Krocok Kabupaten Bondowoso sekitar 30 km kota Kabupaten. Desa Kretek terdiri dari 8 Dusun dengan 3

Rukun Warga (RW) dan 15 Rukun Tetangga (RT). Dilihat dari letak Geografisnya Desa Kretek berada pada permukaan air laut dan koordinat bujur -113°50'57" dan koordinat lintang 07.51'8.1648" Luas wilayah desa Kretek kurang lebih 635,010 hektar (ha) dan sebagai lahan pertanian dan kurang lebih 197,400 hektar sebagai 3.679 ha. Iklim Desa Kretek mempunyai iklim kemarau dan penghujan yang berpengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di Desa Kretek sebagai kawasan pertanian yang cukup subur dan cocok untuk ditanam berbagai jenis tanaman, baik jagung, padi, tembakau , maupun jenis sayuran lainnya (Dok.2023).

Secara kultural Desa Kretek kental dengan budaya nahdliyyin seperti Sya'banan, Maulid Nabi, dan lainnya (Obs.2023). Masyarakat juga memiliki kearifan lokal yang kuat, seperti Selamatan Desa, gotong royong, rukun kifayah, dan menjaga kelestarian alam (W.01.2023). Kearifan lokal ini menjadi salah satu faktor yang menjaga keharmonisan dan keseimbangan hidup. Perekonomian pada setiap tahunnya semakin meningkat secara signifikan dan terus berkembang hal ini tidak lepas dari dukungan dari berbagai pihak khususnya Dinas Pertanian, Dinas Kehutanan dan Perkebunan serta Dinas terkait yang kegiatan dan bantuan di wilayah Desa Kretek (W.02.2023). Hal ini banyak membantu perbaikan ekonomi bagi masyarakat dengan memberikan bantuan berupa pelatihan maupun bantuan dalam bentuk lainnya (W.03.2023). Fokus kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk membantu para mahasiswa meningkatkan kemampuan belajar bersama dengan masyarakat, menerapkan ilmu agama integrasi dengan teknologi, serta membantu pemberdayaan keluarga dan masyarakat melalui pembinaan keagamaan, penerapan ilmu, dan teknologi dalam bidang wirausaha, pendidikan dan keterampilan.

METODE

Konsep *Community Development* telah banyak dirumuskan di dalam berbagai definisi. Einsidel (1968) menyatakan, *as the process by which the efforts of the people themselves are united with those of governmental authorities to improve the economic, social and cultural conditions of communities, to integrate these communities into the life of the nations, and to enable them to contribute fully to national progress.* Definisi ini menekankan bahwa pembangunan masyarakat, merupakan suatu "proses" dimana usaha-usaha atau potensi-potensi yang dimiliki masyarakat diintegrasikan dengan sumber daya yang dimiliki pemerintah, untuk memperbaiki kondisi ekonomi, sosial, dan kebudayaan, dan mengintegrasikan masyarakat di dalam konteks kehidupan berbangsa, serta memberdayakan mereka agar mampu memberikan kontribusi secara penuh untuk mencapai kemajuan pada level nasional. Definisi ini menyatakan bila pembangunan masyarakat, merupakan suatu proses "aksi sosial" dimana masyarakat mengorganiser diri mereka dalam merencanakan; merumuskan masalah; membuat rencana-rencana tersebut didasarkan atas kepercayaan yang tinggi terhadap sumber-sumber yang dimiliki masyarakat, dan bilamana perlu dapat melengkapi dengan bantuan teknis dan material dari pemerintah dan badan-badan nonpemerintah di luar masyarakat.

Dunham (1958) merumuskan *Community Development* sebagai, *organized efforts to improve the conditions of community life, and the capacity for community integration and self-direction. Community Development seeks to work primarily through the enlistment and organization of self-help and cooperative efforts on the part of the residents of the community, but usually with technical assistance from government or voluntary organization.* Pembangunan masyarakat merupakan usaha yang terorganisir dengan tujuan untuk memperbaiki kondisi kehidupan masyarakat, memberdayakan masyarakat untuk mampu bersatu dan mengarahkan diri sendiri. Dunham (1958) memberi penekanan bila, *community development is concerned with economic life, roads, buildings, and education, as well as health and welfare, in the narrower sense. On the other hand, community welfare organization is concerned with adjustment of social welfare needs and resources in cities, states, and nations as in rural villages.* Empat langkah CD menurut Dunham (1958) adalah, (1) *a plan program with a focus on the total needs of the village community;* (2.)*technical assistance;* (3) *integrating various specialities for the help of the community;*

and (4) a major emphasis upon self-help and participation by the residents of the community. Tujuan utama dari CD adalah, pertama bersinergi bersama pemerintah untuk mengeskalasi kondisi sosial, ekonomi, dan budaya di daerah tertinggal. Kedua, membuka ruang bagi masyarakat untuk berkontribusi dalam memberdayakan dan mengembangkan kondisi sosial-ekonomi dari masyarakat itu sendiri. Ketiga, bentuk kontribusi ilmiah dalam mereduksi permasalahan sosial, budaya, dan ekonomi yang terjadi di suatu daerah. Prinsip CD adalah, *enabling, empowering*, dan *protecting*. *Enabling* adalah *stakeholder* dapat menciptakan situasi yang produktif dan konstruktif agar masyarakat dapat berkembang. Acap kali ditemukan masyarakat di daerah pedesaan dengan pola pikir tradisional dan konservatif sehingga menghambat untuk berkembang. *Empowering* fokus pada penguatan nilai potensial dalam diri masyarakat dengan berbagai program-program yang telah dikonseptualisasikan oleh *stakeholder*. *Protecting* yang fokus dalam melakukan perlindungan terhadap masyarakat yang termarjinalisasi. Sering ditemukan di lapangan jika masyarakat yang ingin mengambil suatu kebijakan sentral diintervensi oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab (Dureau, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim pada minggu pertama melakukan silaturrohim ke beberapa stakeholder sekaligus meneliti tentang keadaan masyarakat di Desa Kretek (Dok.2023). Setelah memperoleh data-data yang dibutuhkan, maka dibuat rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan pada minggu selanjutnya (minggu kedua) (Dok.2023), (Obs.2023). Adapun bentuk kegiatan yang kami lakukan selama di Desa Kretek, diantaranya:

1. Bidang keagamaan

a) Shalat berjamaah

Shalat berjamaah merupakan program keagamaan yang dilakukan oleh tim, dimana setiap hari diharuskan membiasakan diri shalat berjamaah, terutama shalat berjamaah disalah satu masjid yang terletak di Desa kretek taman krocok hususnya di dusun Krocok lebih tepatnya di Masjid Nurul huda. Tim berusaha mengajak masyarakat istiqomah membiasakan diri shalat berjamaah. Mengingat sholat berjamaah lebih utama dibandingkan dengan sholat mumfarid.

b) Tadarus Al-Qur'an

Tadarus Al-Qur'an merupakan kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk menumbuhkan kecintaan masyarakat terhadap Al-Qur'an. Selain tadarus Al-Qur'an juga untuk mengharapkan segala permohonan agar dikabulkan oleh Allah SWT. Program dilaksanakan dengan mengajak pemuda dan pengurus ta'mir masjid, serta masyarakat sekitar. Kegiatan Tadarus Al-Qur'an dilaksanakan setiap hari kamis di mulai dari ba'da sholat shubuh. Dalam pelaksanaannya setiap orang bergiliran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan pengeras suara, setelah itu dilanjutkan dengan pembacaan doa. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini menumbuhkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an sehingga dikemudian hari para pemuda dan masyarakat akan rutin melakukan pembacaan Al-Qur'an.

c) Sholat Dhuha

Sholat dhuha merupakan kegiatan yang dilaksanakan setiap pagi pada jam 08:00-09:30 di masjid Nurul Huda. Ta'mir masjid mendukung kegiatan yang digagas dan berharap suatu saat nanti warga memiliki kesadaran untuk melaksanakan sholat dhuha.

d) Rutinan Rotibul Haddad

Rutinan rotibul haddad yang kami laksanakan di Desa Kretek ini pada sore hari ba'da ashar di masjid Nurul huda. Kegiatan ini dilaksanakan berjamaah bersama dengan masyarakat.

e) Jum'at Bersholawat

Jum'at bersholawat adalah kegiatan yang dilaksanakan setiap malam jum'at diiringi jamiatul Hadroh majlis sholawat Nurul huda.

2. Bidang Pendidikan

a) Pengabdian dan Pendampingan di Madrasah

Membantu mendampingi pengajaran dilembaga formal SD Negeri 2 Kretek. Tim bekerjasama dengan para guru untuk melakukan bimbingan di Lembaga Formal. Tim juga mendampingi pembelajaran madrasah diniyah di musholla Ustadz Ridhowi dan Ustadz H. Ahmad. Selain dengan menjelaskan materi yang ada di madrasah diniyah, tim membantu melengkapi materi pembelajaran dengan cara diskusi kepada dua ustadz yang sudah lama mengajar disana.

b) Bimbingan Fashohah Tartilul Qur'an

Bimbingan fashohah terutama di TPQ yang ada di Masjid Nurul Huda. Hal ini sekaligus mendorong tim untuk melakukan pelatihan kepada para ustazah mengejagt mereka semua perlu ditingkatkan kompetensinya dalam hal fasihah.

3. Bidang Wawasan Lingkungan dan Kesehatan

a) Gerakan Jum'at Bersih

Kegiatan yang kami lakukan di bidang wawasan lingkungan salah satunya adalah gerakan Jum'at bersih. Gerakan ini merupakan program yang dibuat dengan tujuan untuk memberikan kesadaran kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Dalam kegiatan Jum'at bersih ini dibagi menjadi tiga kegiatan yang pertama, kami mengadakan bersih-bersih di area Tempat Pemakam Umum bersama warga sekitar dan pemuda. Kedua, kami mengadakan bersih-bersih masjid dan Balai desa yang hanya dilakukan oleh tim. Ketiga, pembersihan area jalan dan selokan sebagai upaya mencegah kerusakan jalan yg berlanjut, pencegahan terjadinya banjir dan lingkungan menjadi lebih bersih.

b) Posyandu Anak Dan Lansia

Kegiatan kesehatan memang sangat diutamakan terutama pada lansia dan anak yang masih berumur balita. Posyandu yang dilaksanakan setiap 1 bulan sekali yang dilakukan secara bergantian antar lima dusun. Hal ini tentu mendapatkan apresiasi serta dukungan yang baik dari pemerintah desa terutamanya. Tim ikut andil dalam kegiatan posyandu yang dilakukan oleh bidan setempat di Desa Kretek.

4. Bidang Kewirausahaan

a) Pembuatan Kripik Kacang

Industri kecil memiliki potensi pemasaran yang menjanjikan apabila mampu membaca peluang usaha yang ada dengan sebaik mungkin. Sehubungan dengan peningkatan ekonomi masyarakat, tim melakukan inisiatif menciptakan satu produk yang memiliki peluang besar untuk di produksi oleh salah satu warga desa Kretek. Dusun krocok dijadikan tempat untuk memproduksi kripik kacang sebagai nilai tambah untuk memperbaiki ekonomi masyarakat. Tim berinisiatif membuat kripik kacang yang produknya melimpah namun belum dijadikan usaha sampingan. Harapannya produk tersebut memiliki daya saing di pasar dan membantu perekonomian warga.

b) Pemasaran UMKM *Online*

Pemasaran kripik kacang selain ditawarkan ke toko terdekat dan juga kami pasarkan secara *online*. Dalam hal ini tim membantu masyarakat membuat akun shopee dan platform belanja *online* lain untuk mempermudah pemasarannya.

PENUTUP

Kesimpulan kegiatan pengabdian ini adalah, terdapat bidang bidikan utama pengabdian yakni dimensi keagamaan, pendidikan, kebersihan lingkungan dan kesehatan, serta

ekonomi. Dimana bidang keagamaan yang merupakan ibadah spiritual perlu ditingkatkan sebagai manifestasi iman dan taqwa kepada Allah SWT. Bidang pendidikan memiliki misi jangka panjang membentuk generasi yang kuat karakternya. Bidang kebersihan lingkungan dan kesehatan mendorong iklim dan budaya lingkungan yang sehat. Dan ekonomi mendorong kesejahteraan masyarakat.

Saran atau rekomendasi dari kegiatan ini adalah, masyarakat pada dasarnya memiliki motivasi untuk meningkatkan potensi yang ada, namun terbentur dengan keadaan ekonomi dan kesibukan. Hal ini yang menyebabkan prioritas mereka masih pada tataran pemenuhan kebutuhan dasar. Perlu sinergi dan koordinasi dengan semua pihak agar program ini bisa berkelanjutan dan membawa hasil yang positif khususnya masyarakat Desa Kretek.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan rasa terimakasih sebesarnya kepada Rektor IAI At-Taqwa, Kepala LP3M, Panitia KKN, seluruh DPL, sahabat/i selama KKN, serta masyarakat Desa Kretek tempat KKN dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dunham, Arthur, (1958). *Community Welfare Organization, Principles and Practice*, New York: Amazon Books.
- Dureau, Christopher, 2013. *Pembaruan dan kekuatan lokal untuk pembangunan*, Australian Community Development and Civil Society Strengthening Scheme (ACCESS) Tahap II.
- Einsiedel, Luz, A. (1968) *Success and Failure of some Community Development in Batanggas*. University of the Philippines Press & A Community Development Research Council Publication.
- Komarudin, (2013) *Manajemen Sumberdaya Manusia*, Jakarta: Salemba.
- Liquanti, R, 1992. *Using Community-Wide Collaboration to Foster Resilience in Kids*, San Francisco: Educational Research and Development.
- Mubarak, (2021). *Pengembangan Perekonomian Berbasis Masjid*, Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Saepullah, Asep dan Suryanto, (2016). *Optimalisasi Fungsi dan Potensi Masjid: Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat berbasis Masjid di Kota Tasikmalaya*, dalam Iqtishaduna vol 8 no 2 Oktober.
- Syahidin, (2003). *Pemberdayaan Umat berbasis Masjid*, Bandung: Alfabeta